

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah potong lintang (cross sectional) dimana dilakukan pengukuran variabel dependen dan variabel independen pada saat yang sama .

Studi ini menggunakan data sekunder yaitu dengan menganalisis sebagian data dari penelitian “*Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita dan Permasalahannya Provinsi DKI Jakarta Tahun 2005*” yang dilakukan oleh Dinkes Provinsi DKI Jakarta dan Puslitbang Gizi Bogor. Untuk melengkapi data juga dilakukan pengumpulan data primer dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan informasi data primer ini dengan menggunakan metode wawancara mendalam terhadap informan. Yang menjadi informan adalah dari mantan Kepala Seksi Gizi Komunitas Dinkes Provinsi DKI Jakarta dan Tenaga Gizi Puskesmas Kecamatan di DKI Jakarta.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dalam data sekunder dilakukan di lima wilayah di Provinsi DKI Jakarta yaitu Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur dan Kota Jakarta Utara. Waktu pengumpulan data tahap pertama dilakukan pada tanggal 24-27 Oktober 2005 dan tahap dua dilakukan tanggal 14-22 November 2005 .

Pengumpulan data primer dilakukan tanggal 19,20 dan 23 Juni 2008 di kantor Dinkes Provinsi DKI Jakarta, Puskesmas Mampang Prapatan, Puskesmas Tambora, Puskesmas Tanah Abang, Puskesmas Cakung, Puskesmas Jaga Karsa, Puskesmas Tanjung Priuk, Puskesmas Senen.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari sekunder adalah kelurahan yang melaksanakan program PMT-P yang ada di DKI Jakarta, sedangkan sampel adalah kelurahan yang melaksanakan PMT-P yang terpilih secara acak sistematis. Di masing-masing kota dipilih 20 Kelurahan, dengan prosedur sesuai lampiran 3 .

Untuk pengumpulan data primer, informasi didapatkan dari Mantan Kepala Seksi Gizi Komunitas DKI Jakarta tahun 2002-2007 dengan alasan Kepala Seksi Gizi Komunitas yang baru tidak terlibat dalam penelitian ***“Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita dan Permasalahannya Provinsi DKI Jakarta Tahun 2005”*** dan Tenaga Gizi Puskesmas Kecamatan di DKI Jakarta yang di pilih adalah Puskesmas Mampang Prapatan, Puskesmas Tambora, Puskesmas Tanah Abang, Puskesmas Cakung, Puskesmas Jaga Karsa, Puskesmas Tanjung Priuk, Puskesmas Senen. Puskesmas Pancoran dengan alasan Puskesmas tersebut juga melaksanakan PMT-P diwilayah kerjanya dan telah mewakili masing-masing wilayah di DKI Jakarta .

Untuk kepentingan penelitian, sampel dari data sekunder di pilih kriteria Inklusinya :

1. Balita yang telah mendapat PMT-P tahun 2005
2. Umur Balita 6-59 bulan
3. Balita yang mendapat PMT-P berupa Susu, biskuit, Susu serta Biskuit.

Sehingga didapatkan jumlah sampel 321 balita.

Untuk mengetahui kekuatan uji dari 321 jumlah sampel yang kita dapatkan maka digunakan rumus Uji hipotesis dua populasi dengan dua sisi (Lemeshow, 1997)

$$n = \frac{\left(z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

$z_{1-\alpha/2}$: Derajat kemaknaan α pada uji 2 sisi , digunakan derajat kemaknaan 5 % (1,96).

$z_{1-\beta}$: Nilai z pada kekuatan uji (power) $1 - \beta$ adalah 89 %

P_1 : 0.1219 Proporsi anak dengan status gizi kurang pada ibu berpendidikan rendah (Nur'aeni, 2008).

P_2 : 0.24 Proporsi anak dengan status gizi kurang pada ibu berpendidikan tinggi (Nur'aeni,2008).

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kekuatan uji paling rendah 89%. Jadi dengan sampel 321 didapatkan kekuatan uji paling rendah 89%, ini berarti sudah memenuhi syarat minimal untuk kekuatan uji penelitian kesehatan masyarakat yaitu 80%.

Tabel 4.1
Kekuatan Uji Variabel Dari Berbagai Penelitian

No	Nama Variabel	P1	P2	1- β	Keterangan
1.	Status gizi kurang terhadap kesukaan PMT-P yang diberikan	0.36 (Tidak Suka PMT-P)	0.24 (Suka PMT-P)	91.3	Kurniati,2003
2.	Status gizi kurang terhadap tingkat pendidikan ibu	0.1219 (Pendidikan rendah)	0.055 (Pendidikan Tinggi)	89	Nur'aeni,2008
3.	Status gizi kurang terhadap Jenis kelamin Balita	0.46 (Balita Perempuan)	0.59 (Balita Laki-laki)	91.1	Aryadida,2000
4.	Status gizi kurang terhadap umur balita	0.273 (Umur 6-23 Bulan)	0.430 (Umur 24-29 Bulan)	98.7	Kusnadi, 2001

4.4 Teknik Pengumpulan data

4.4.1 Data Sekunder

1. Sumber data

Sumber data sekunder yaitu dengan menganalisis sebagian data dari penelitian "*Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita dan Permasalahannya Provinsi DKI Jakarta Tahun 2005*" yang dilakukan oleh Dinkes Provinsi DKI Jakarta dan Puslitbang Gizi Bogor.

2. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data kuesioner dan timbangan digital *camry* dengan ketelitian 0.1 kg.

3. Cara Pengumpulan data

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah mencari informasi ke Puslitbang Gizi Bogor mengenai topik yang diinginkan. Setelah mendapatkan informasi kalau data yang diinginkan ada tersedia di Puslitbang Gizi Bogor maka dilanjutkan dengan mengurus surat izin ke Dinkes DKI Jakarta untuk penggunaan

data sekunder tersebut. Setelah izin penggunaan data didapatkan, maka pengolahan data dapat dilakukan oleh penulis.

4. Manajemen data

- **Cleaning Data**

Master data yang didapatkan dari peneliti utama di periksa kembali apakah terdapat kesalahan atau tidak. Dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel dan menilai kelogisannya setelah itu dipilih data yang sesuai dengan kriteri inklusi yang sesuai dengan keinginan penulis.

4 . Analisis Data

- **Analisis Univariat**

Analisis univariat untuk mendiskripsikan variabel dependen dan independen guna memperoleh gambaran atau karakteristik sampel dengan membuat tabel distribusi frekuensi

- **Analisis Bivariat**

Melihat hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan uji Chi Square .Dengan batas kemaknaan $\alpha = 0.05$ apabila $p < \alpha$ maka hasil penelitian bermakna secara statistik dan apabila $p > \alpha$ maka hasil penelitian tidak bermakna secara statistik dan pengolahan data ini dibantu oleh komputerisasi

Rumus uji chi-square :

$$\chi^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ = Chi- Square

O = Frekuensi hasil pengamatan (Observed)

E = Frekuensi hasil yang diharapkan (Expected)

4.4.2 Data Primer

1. Sumber data

Sumber data primer dikumpulkan dengan wawancara mendalam kepada responden yang terdiri dari dari Mantan Kepala Seksi Gizi Komunitas Dinkes Provinsi DKI Jakarta dan 8 orang Tenaga Pelaksana Gizi Puskesmas Kecamatan di DKI Jakarta.

2. Instrumen

Intrumen pengumpulan data primer dengan panduan wawancara mendalam

3. Cara Pengumpulan data

- Penulis menghubungi informan yang di telah ditetapkan untuk diminta kesediaannya diwawancarai.
- Setelah informan menyatakan kesediaannya untuk di wawancarai maka penulis mengunjungi informan untuk melakukan wawancara.

3. Manajemen data

Hasil wawancara yang telah dikumpulkan kemudian di susun dalam tabulasi.